ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484
Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i6.12009

Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Management of Early Childhood Education Institutions in Improving the Quality of Educational Services

Zahwa Putri Maulana, M. Amin, Laila Husni
STIT Nahdlatul Ulama Sakinah Dharmasraya
zahwaputrimaulana51@gmail.com

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 25, 2026	Aug 22, 2026	Sep 3, 2026	Sep 8, 2026

Abstract

Early Childhood Education (ECE) is a fundamental stage in supporting children's cognitive, social, emotional, linguistic, moral, and physical development. However, the quality of ECE services is determined not only by the learning process but also by the effectiveness of institutional management, particularly in relation to human resources, facilities and infrastructure, financing, administration, and program evaluation. This study aimed to analyze the effectiveness of ECE institutional management in improving the quality of educational services. The study employed a literature review method by collecting, reviewing, analyzing, and interpreting scholarly journal articles and literature relevant to ECE management and educational quality. The findings showed that the systematic application of management functions through planning, organizing, implementation, supervision, and evaluation plays an important role in supporting improvements in the quality of ECE services. Planning helps institutions formulate programs according to children's needs and characteristics, while organizing clarifies the division of duties and responsibilities. The purposeful implementation of programs supports the creation of a safe and comfortable learning environment, while continuous supervision and evaluation enable institutions to identify shortcomings and make improvements. Improvements in service quality are also determined by the management of educators and educational personnel, curricula, students, facilities and infrastructure, financing, and community relations. These findings confirm that professional, cooperative, systematic, and sustainable institutional management can support improvements in the quality of early childhood education services. In practical terms,

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

ECE institutions need to strengthen collaboration among institutional components, conduct periodic evaluations, and optimize resource management to ensure the sustainability of educational service quality.

Keywords: ECE Management; Educational Service Quality; Resource Management; Program Evaluation; Early Childhood Education

Abstrak: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, emosional, bahasa, moral, dan fisik anak. Namun, mutu layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan lembaga, khususnya dalam aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, administrasi, serta evaluasi program. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas manajemen lembaga PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian menggunakan metode tinjauan pustaka dengan mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan jurnal ilmiah serta literatur yang relevan dengan manajemen PAUD dan mutu pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berperan penting dalam mendukung peningkatan mutu layanan PAUD. Perencanaan membantu lembaga merumuskan program sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sedangkan pengorganisasian memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan program yang terarah mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman, sementara pengawasan dan evaluasi berkelanjutan memungkinkan lembaga mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan. Peningkatan mutu layanan juga ditentukan oleh pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen lembaga yang profesional, kooperatif, sistematis, dan berkelanjutan dapat mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Secara praktis, lembaga PAUD perlu memperkuat kolaborasi antarunsur kelembagaan, melaksanakan evaluasi secara berkala, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya untuk menjamin keberlanjutan mutu layanan pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen PAUD; Mutu Layanan Pendidikan; Pengelolaan Sumber Daya; Evaluasi Program; Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase pendidikan yang sangat penting karena berlangsung pada tahap awal perkembangan anak (Kalsum et al., 2023). Pada fase ini, anak-anak mengalami perkembangan pesat, sehingga memerlukan layanan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik mereka (Nurbarokah et al., 2025). Saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada keterampilan akademis, tetapi juga pada aspek karakter, sosial, emosional, bahasa, fisik-motorik, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Andriani, 2024).

Hasil penyelenggaraan PAUD tidak sepenuhnya selaras dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Hal ini juga memengaruhi cara lembaga

mengelola sumber daya yang tersedia (Fitriani & Mutammam, 2026). Salah satu faktor terpenting dalam pendidikan anak usia dini adalah manajemen organisasi (Yoseptry et al., 2023). Manajemen yang efektif dapat membantu organisasi dalam menetapkan tujuan, melaksanakan program, memberikan dukungan, memanfaatkan sumber daya sehari-hari, serta melakukan evaluasi program (Samsudin et al., 2024).

Manajemen lembaga PAUD pada dasarnya merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan lembaga secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Munastiwi, 2018). Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan karena setiap fungsi memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya (Maujud, 2018). Perencanaan menjadi dasar bagi pelaksanaan program, pengorganisasian menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan menjalankan program yang telah direncanakan, sedangkan pengawasan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan program (Nur et al., 2022).

Penelitian Nurdiana, Munastiwi, dan Nadillah menunjukkan bahwa peningkatan mutu layanan PAUD dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring. Perencanaan yang terstruktur membantu lembaga menyusun program sesuai kebutuhan perkembangan anak, sedangkan pengelolaan sumber daya manusia dan evaluasi berkelanjutan turut mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan (Nurdiana et al., 2026).

Permasalahan manajemen masih dapat ditemukan dalam penyelenggaraan berbagai lembaga PAUD. Beberapa lembaga masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, administrasi, serta evaluasi program (Safitri et al., 2025). Apabila permasalahan tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat memengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada anak (Hakim, 2019).

Sukmana dan Mulyanti menjelaskan bahwa manajemen mutu dalam lembaga PAUD berkaitan dengan kegiatan perencanaan mutu, pengendalian kualitas, dan peningkatan kualitas. Pengelolaan mutu yang belum optimal dapat menyebabkan lembaga mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan (Sukmana & Mulyanti, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen lembaga PAUD dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kepustakaan (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis konsep dan temuan penelitian terdahulu mengenai manajemen lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan (Wiranata & Widya, 2025). Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah dan berbagai literatur yang relevan dengan manajemen PAUD, fungsi manajemen, mutu pendidikan, serta layanan Pendidikan (Mutiara et al., 2026). Pemilihan sumber dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kesesuaian isi literatur dengan fokus penelitian, khususnya yang membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat (Rahmah, 2025). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan informasi yang relevan dari sumber-sumber yang telah dipilih (Nunuhitu et al., 2026). Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan cara membandingkan, menginterpretasikan, dan mensintesiskan berbagai konsep serta hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan manajemen PAUD dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan (Baroroh et al., 2024). Proses penelitian meliputi tahap penentuan topik, penelusuran dan pemilihan literatur, pengumpulan serta pengelompokan data, analisis dan interpretasi data, hingga penyusunan hasil penelitian. Berdasarkan artikel, penelitian dilaksanakan dalam konteks penyusunan kajian pada tahun 2026, namun sumber yang tersedia belum mencantumkan secara spesifik tanggal mulai, tanggal selesai, maupun durasi penelitian (Sabrina et al., 2026). Metode tinjauan pustaka tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan, pembacaan, analisis, dan interpretasi berbagai sumber yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga PAUD.

HASIL

1. Temuan Utama

Hasil penelitian berdasarkan tinjauan pustaka menunjukkan bahwa manajemen lembaga PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pengelolaan yang efektif tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran, tetapi mencakup keseluruhan proses penyelenggaraan lembaga, mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, lembaga perlu menetapkan tujuan dan program berdasarkan kebutuhan peserta didik serta kondisi lembaga, termasuk perencanaan pembelajaran, tenaga pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, dan program kerja. Pengorganisasian selanjutnya berfungsi membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Pada tahap pelaksanaan, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan perkembangan anak. Sementara itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan serta menjadi dasar perbaikan secara berkelanjutan.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa mutu layanan PAUD dipengaruhi oleh pengelolaan berbagai komponen lembaga secara menyeluruh, meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, administrasi, hubungan dengan masyarakat, serta evaluasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, khususnya melalui rekrutmen yang sesuai dan pengembangan profesional pendidik, dapat mendukung peningkatan kualitas pengalaman belajar anak. Dengan demikian, peningkatan mutu layanan PAUD tidak dapat hanya dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi harus disertai dengan pengelolaan lembaga secara sistematis dan berkelanjutan.

2. Visualisasi Data Hasil Kajian

Karena penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, visualisasi berikut dapat digunakan untuk memperlihatkan hasil sintesis secara lebih mudah dipahami:

Tabel 1. Hasil Sintesis

Aspek Manajemen PAUD	Temuan Hasil Kajian	Kontribusi terhadap Mutu Layanan
Perencanaan	Menetapkan tujuan, program pembelajaran, kebutuhan tenaga pendidik, sarana prasarana, dan pembiayaan	Program lebih terarah dan sesuai kebutuhan anak
Pengorganisasian	Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas	Mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan efektivitas kerja
Pelaksanaan	Program dilaksanakan sesuai rencana dengan kerja sama seluruh tenaga pendidikan	Proses pendidikan berjalan sesuai tujuan
Pengawasan & Evaluasi	Pemantauan pembelajaran, kinerja guru, administrasi, anggaran, sarana, dan perkembangan anak	Menemukan kekurangan dan mendorong perbaikan berkelanjutan

Aspek Manajemen PAUD	Temuan Hasil Kajian	Kontribusi terhadap Mutu Layanan
SDM	Rekrutmen dan pengembangan profesional pendidik	Meningkatkan kualitas pengalaman belajar anak
Sarana dan Prasarana	Pengelolaan memperhatikan keamanan dan kebutuhan perkembangan anak	Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung
Manajemen Mutu	Perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan PAUD

3. Data Negatif/Anomali dalam Hasil Kajian

Meskipun penerapan manajemen yang sistematis memberikan dampak positif terhadap mutu layanan PAUD, hasil kajian juga menemukan sejumlah permasalahan yang menjadi faktor penghambat peningkatan mutu. Beberapa lembaga PAUD masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, administrasi, serta evaluasi program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen belum sepenuhnya optimal pada seluruh lembaga PAUD. Selain itu, pengelolaan peserta didik juga dapat menghadapi berbagai hambatan sehingga diperlukan strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing lembaga.

Dengan demikian, data negatif dalam penelitian ini bukan berupa angka penurunan atau persentase, melainkan berupa temuan mengenai hambatan dan kelemahan dalam pengelolaan lembaga PAUD. Hal tersebut penting dicantumkan karena menunjukkan bahwa manajemen PAUD tidak selalu berjalan secara ideal. Keterbatasan sumber daya, lemahnya administrasi, kurang optimalnya evaluasi, dan hambatan dalam pengelolaan peserta didik dapat mengurangi efektivitas penyelenggaraan pendidikan apabila tidak segera ditangani.

4. Ringkasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa semakin sistematis fungsi manajemen diterapkan, semakin besar peluang lembaga PAUD untuk meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan evaluasi. Namun, peningkatan mutu masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, pembiayaan, administrasi, serta evaluasi. Oleh sebab itu, pengelolaan PAUD perlu dilakukan secara profesional, kooperatif, menyeluruh, dan berkelanjutan agar lembaga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak, orang tua, dan masyarakat. Temuan tersebut sejalan dengan kesimpulan artikel bahwa kerja sama antara kepala lembaga dan seluruh tenaga

pendidikan serta evaluasi berkala diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan pendidikan PAUD.

PEMBAHASAN

Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa manajemen lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan karena keberhasilan lembaga tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh bagaimana seluruh sumber daya lembaga dikelola secara sistematis. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi menjadi dasar dalam menciptakan layanan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan (Yanuarsari et al., 2026). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan lembaga dan karakteristik peserta didik dapat membantu menentukan program pembelajaran, kebutuhan pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, serta program kerja lembaga secara lebih terarah. Selanjutnya, pengorganisasian melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai kompetensi dapat mengurangi tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan efektivitas kerja tenaga pendidik dan kependidikan (Wahidah & Aziz, 2025). Pada tahap pelaksanaan, seluruh unsur lembaga perlu bekerja sama dalam menjalankan program dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sementara itu, pengawasan dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi kekurangan, serta menentukan tindakan perbaikan. Dengan demikian, hasil kajian memperlihatkan bahwa peningkatan mutu layanan PAUD merupakan proses yang bersifat menyeluruh dan tidak dapat hanya dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi membutuhkan pengelolaan lembaga secara komprehensif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa fungsi manajemen memiliki hubungan erat dengan peningkatan mutu layanan PAUD. Nurdiana, Munastiwi, dan Nadillah menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring yang dilakukan secara efektif dapat mendukung peningkatan mutu layanan PAUD. Temuan tersebut memperkuat hasil kajian ini bahwa manajemen harus dilaksanakan secara berkesinambungan karena setiap fungsi memiliki keterkaitan dalam pencapaian tujuan lembaga. Selain itu, penelitian Rayani et al. (2025) menunjukkan bahwa manajemen lembaga PAUD mencakup berbagai komponen,

seperti kurikulum, peserta didik, pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, hubungan dengan masyarakat, layanan khusus, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mutu layanan PAUD harus dipandang secara menyeluruh. Hasil kajian juga sejalan dengan Sukmana dan Mulyanti yang menempatkan perencanaan mutu, pengendalian kualitas, dan peningkatan kualitas sebagai bagian penting dalam manajemen mutu PAUD. Dengan demikian, berbagai literatur yang dikaji menunjukkan pola temuan yang konsisten bahwa kualitas layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya dan melaksanakan fungsi manajemen secara terintegrasi.

Temuan penelitian memiliki implikasi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen lembaga PAUD. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat pemahaman bahwa mutu layanan pendidikan merupakan hasil dari penerapan fungsi manajemen yang terintegrasi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Manajemen PAUD tidak dapat dipahami hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai proses strategis yang melibatkan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan, administrasi, serta hubungan dengan masyarakat. Secara praktis, kepala lembaga PAUD perlu membangun sistem pengelolaan yang profesional, kooperatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Pendidik dan tenaga kependidikan juga perlu diberikan tugas sesuai kompetensi serta memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya. Selain itu, evaluasi perlu dilakukan secara berkala agar setiap kelemahan dalam penyelenggaraan program dapat segera diperbaiki. Implikasi lainnya adalah pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana yang memperhatikan keamanan dan kebutuhan perkembangan anak, karena lingkungan belajar yang baik merupakan salah satu unsur pendukung terciptanya layanan PAUD yang berkualitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode tinjauan pustaka, sehingga hasil penelitian sepenuhnya bergantung pada informasi dan temuan yang tersedia dalam jurnal serta literatur yang dikaji. Penelitian ini tidak melakukan observasi atau wawancara secara langsung pada lembaga PAUD sehingga belum dapat menggambarkan secara mendalam kondisi nyata penerapan manajemen pada lembaga tertentu. Selain itu, literatur yang digunakan memiliki karakteristik objek, kondisi lembaga, dan konteks penelitian yang berbeda sehingga hasil kajian belum dapat menggambarkan seluruh variasi pengelolaan PAUD di setiap daerah. Keterbatasan lainnya adalah penelitian lebih berfokus pada fungsi manajemen dan komponen utama pengelolaan lembaga, sehingga belum membahas secara mendalam faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial

ekonomi masyarakat, karakteristik orang tua, dan perkembangan teknologi dalam pengelolaan PAUD. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat digunakan sebagai gambaran konseptual mengenai pentingnya manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD, bukan sebagai gambaran empiris dari satu lembaga tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai manajemen lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen secara profesional, sistematis, kooperatif, dan berkelanjutan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi perlu diterapkan secara terpadu, didukung oleh pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, administrasi, serta hubungan dengan masyarakat. Perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan karakteristik anak dapat memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan program, sedangkan pengorganisasian yang tepat membantu pembagian tugas dan tanggung jawab secara efektif. Selanjutnya, pelaksanaan program yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak serta pengawasan dan evaluasi secara berkala dapat membantu lembaga menemukan kekurangan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan terletak pada penguatan pemahaman bahwa peningkatan mutu layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh pengelolaan lembaga secara menyeluruh dan terpadu. Hasil kajian ini juga menegaskan pentingnya kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, manajemen mutu, dan evaluasi dalam mendukung layanan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian mengenai manajemen PAUD dikembangkan melalui penelitian lapangan dengan melibatkan berbagai lembaga PAUD sehingga dapat diperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai penerapan fungsi manajemen, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap mutu layanan pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih spesifik hubungan antara manajemen lembaga, kompetensi pendidik, sarana prasarana, keterlibatan orang tua, dan perkembangan anak sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi pengembangan mutu PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Baroroh, F., Nurrochim, Waruwu, N., Ratnaningsih, S., Maftuhah, & Asy'ari, H. (2024). Strategi Meningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Komparatif Manajemen RA dan TK. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, 9*(2), 131–152. https://doi.org/10.55187/tarjpi.v9i2.5744

Fahmi, Mutiara, R., Oktapiani, O., Sa'adah, N., & Margaret, P. (2026). Penguatan Administrasi dan Manajemen PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2), 267–273. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.52830

Fitriani, H., & Mutammam, M. (2026). Peran Manajemen Pendidikan dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif bagi Anak Usia Dini di RA Ahsanu Amala Nyamplungsari. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 11*(3), 5740–5754. https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2826

Hakim, L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Efektivitas Penanganan Anak Jalanan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 5 Duren Sawit Jakarta Timur. *Public Administration Journal (PAJ), 3*(1), 49–61. https://www.ejournal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/view/779

Kalsum, U., Arsy, A., Salsabilah, R. A., Putri, P. N., & Noviani, D. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(4), 94–113. https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632

Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman, 14*(1), 31–51. https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490

Munastiwi, E. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3*(2), 369–378. https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09

Nunuhitu, A., Lakabui, D. A., Snae, M. R., Mbura, C., Taneo, A., & Sole, Y. Y. (2026). Strategi Manajemen Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, 3*(2), 683–688. https://doi.org/10.62379/jimp.v3i2.2402

Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8*(1), 23–30. https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6255

Nurbarokah, I., Indrawan, I. A., Ramadhani, L. P., Miranti, M., Syahrudin, M., Izzadien, N. M., Aini, N. K., Khoirunisa, N. H., Khoirunnisa, N. L., & Ulya, N. (2025). Karakteristik Perkembangan Anak dan Remaja serta Penerapannya dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 23*(4), 78–86. https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.262

Nurdiana, E., Munastiwi, E., & Nadillah, R. F. (2026). Peran Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 11*(2), 2799–2811. https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1527

Putra, H. M., Andriani, O., Desrianda, I., & Antika, S. A. (2024). Hakikat Pendidikan Inkluisi Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Seni, 3*(1), 36–44. https://doi.org/10.52060/jpvs.v3i1.2923

Rahmah, A. (2025). Strategi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan-Manajemen, 1*(2), 39–48.

Sabrina, I. S., Fauzi, I., Amalia, K., Afifah, I. N., & Azizah, M. R. (2026). Analisis Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data dalam Metodologi Penelitian Tindakan Kelas: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3*(2), 115–124. https://doi.org/10.56842/jpk.v3i2.1056

Safitri, M. A. D., Salsabila, A. A., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziyah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood, 8*(3), 1184–1194. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201

Samsudin, A., Brian, J. B., Amanda, R., Putri, V. E., & Dec'caprio, Y. (2024). Konsep, Fungsi, dan Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia secara Efektif dan Efisien untuk Mencapai Tujuan Organisasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(17), 28–39. https://doi.org/10.5281/zenodo.13848195

Sukmana, H., & Mulyanti, D. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri, 5*(1), 16–20. https://doi.org/10.52061/ebi.v5i1.104

Wahidah, R., & Aziz, A. (2025). Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan dan Pengembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4*(2), 203–211. https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/43002

Wiranata, A., Widya, S., & Maimunah. (2025). Analisis Evaluasi Program Sekolah dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKHA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(1), 16–23. https://doi.org/10.32832/edukha.v6i1.23925

Yanuarsari, R., Lutfiah, I., Frida, D., & Suprianti, R. (2026). Strategi Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini yang Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan melalui Pengelolaan SDM, Pembelajaran, Sarana Prasarana, dan Kemitraan dengan Orang Tua. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan, 2*(1), 63–70. https://doi.org/10.60126/dikkesh.v2i1.1419

Yoseptry, R., Nuryati, E., Al Nisa, H. F., & Aisyah, W. S. (2023). Manajemen Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies, 6*(2), 542–552. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569